

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan beberapa skenario pemodelan data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari skenario model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 3 skenario yang memiliki nilai akurasi terbaik yaitu klasifikasi menggunakan algoritma SVM kernel RBF dengan metode Skip-Gram ditambah metode *oversampling* SMOTE dihasilkan nilai akurasi 81%, klasifikasi menggunakan algoritma SVM kernel sigmoid dengan metode CBOW dihasilkan nilai akurasi 84%, dan klasifikasi menggunakan algoritma SVM kernel sigmoid dengan metode Skip-Gram dihasilkan nilai akurasi 84%. Kemudian untuk memilih satu skenario terbaik yaitu dengan melihat nilai AUC (*Area Under the Curve*) dari ketiga skenario tersebut. Algoritma SVM kernel RBF dengan metode Skip-Gram ditambah metode *oversampling* SMOTE yang menghasilkan nilai AUC sebesar 0.81 sedangkan kedua skenario lainnya hanya menghasilkan nilai AUC tidak lebih besar dari 0.52. Sehingga skenario model menggunakan algoritma SVM kernel RBF dengan metode Skip-Gram ditambah metode *oversampling* SMOTE dipilih untuk divisualisasikan ke dalam *website*.
2. Hasil uji validasi sistem yang telah dibangun menggunakan skenario model menggunakan algoritma SVM kernel RBF dengan metode Skip-Gram ditambah metode *oversampling* SMOTE dihasilkan nilai akurasi

sebesar 88%. Hal ini berarti sistem telah bekerja dengan baik dalam memprediksi data.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan metode ekstraksi fitur yang berbeda sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan skripsi ini.
2. Mempertimbangkan menggunakan algoritma yang berbeda untuk mengukur performa dari metode Word2vec.